

EQUITY FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 4.243.6489 (Per 31 Januari 2012)

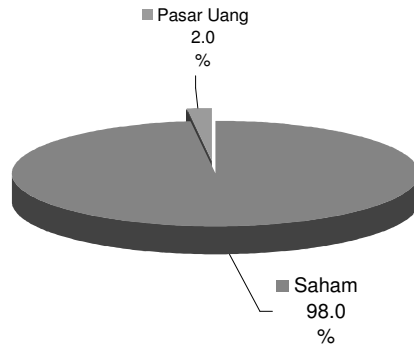
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pendapatan Tetap	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Januari 2012



**5 Penempatan Utama : Per 31 Januari 2012**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	10.1
BCA	Keuangan	6.7
Bank Mandiri	Keuangan	6.4
United Tractors	Konsumer	6.0
BRI	Keuangan	5.7

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
2.13%	17.69%	324.36%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar saham Indonesia memulai tahun baru dengan catatan positif dengan membukukan hasil yang lumayan di bulan ini di tengah lemahnya kinerja pasar saham regional.
- IHSG naik 3,13% ke 3.941.693 sementara LQ 45 naik 2,77% ke 692.157 seiring dengan aksi Moody's menaikkan peringkat utang Indonesia dari Ba1 ke Baa3, kembali menjadi peringkat layak investasi (investment grade) setelah 14 tahun.
- Inflasi bulanan tercatat sebesar 0,76% bulan ini akibat tingginya harga komoditas seperti ikan, ayam, minyak goreng, beras, dan tiket pesawat terbang. Angka ini membawa angka inflasi tahunan (YoY) menjadi 4,29%.
- Harga minyak sedikit turun (-0,35%) menjadi USD 98.46/barrel dan Rupiah diperdagangkan menguat 1,55% ke 9.010 / USD.
- Bulan ini merupakan awal tahun yang baik seiring dengan kenaikan IHSG sebesar 3,13% menjadi 3.941,693 dan LQ 45 sebesar 2,77% menjadi 692,157.

- Efek bulan Januari (January effect) terjadi lagi, ditengarai akibat tindakan Moody's yang menaikkan peringkat utang Indonesia dari Ba1 ke Baa3. Setelah menanti selama 14 tahun, Meskipun hal ini sedikit banyak sudah diperkirakan, namun yield obligasi 10 tahun tetap turun menjadi 5,35% - angka terendah selama ini.
- Di sisi lain, seberapa pun optimistisnya kami akan pasar lokal, namun kami tetap berhati-hati dan senantiasa memonitor pasar global. Seberapa cepat negara-negara Eropa dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah utangnya merupakan hal yang menjadi perhatian utama kami. Saat ini sepertinya efeknya tidaklah begitu besar karena para emiten di Amerika Serikat berhasil melampaui ekspektasi pasar dalam hal pendapatan tahunannya, sehingga mengalihkan perhatian para investor ke pasar Amerika Serikat. Jika masalah utang Eropa dapat diselesaikan sebelum musim pengumuman kinerja para emiten Amerika Serikat berlalu, kemungkinan pergerakan pasar akan berjalan mulus. Itulah yang kita harapkan.
- Kami masih mempertahankan strategi portofolio di mana sektor perbankan dan konsumen tetap menjadi tujuan investasi utama kami. Akan tetapi kami juga memantau sektor sumber daya alam seperti pertambangan dan perkebunan seiring dengan makin menariknya valuasi di kedua sektor tersebut. Kami masih berinvestasi penuh di saham (fully invested) karena kami berpendapat bahwa pertumbuhan masih akan terus berlangsung meskipun ada risiko terjadi resesi di Eropa. Amerika Serikat jelas menunjukkan indikator ekonomi yang membaik, yang kami percaya akan menolong perekonomian dunia.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.